

## ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA SMK

**Heri Irawan Sandre<sup>1</sup>, Wensi Ronald Lesli Paat<sup>2</sup>, Stralen Pratasik<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Manado*

e-mail: [herisandre27@gmail.com](mailto:herisandre27@gmail.com), [wensipaata@unima.ac.id](mailto:wensipaata@unima.ac.id), [stralente@unima.ac.id](mailto:stralente@unima.ac.id)

### ABSTRAK

*Penelitian ini menganalisis pembelajaran yang dilatarbelakangi oleh situasi pandemik dimana hamper seluruh pembelajaran dilaksanakan secara daring. Penelitian ini diambil dengan menggunakan metode kualitatif dimana subjeknya guru mata pelajaran jaringan dasar kelas X dan 3 siswa yang mendapat predikat tertinggi di SMK Negeri Sangtombolang. Observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Hingga akhirnya penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan nilai rata-rata pada semester ganjil untuk pembelajaran jaringan dasar. Peringkat 1 dengan nilai pengetahuan 92,2 keterampilan 90, Peringkat 2 dengan nilai pengetahuan 88,5 keterampilan 84, Peringkat 3 dengan nilai 86,4 keterampilan 88. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMK Negeri Sangtombolang sudah berjalan dengan efektif, namun disamping itu perlu dicarikan solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi.*

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Metode Kualitatif, Nilai rata-rata.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal terpenting bagi setiap negara untuk dapat berkembang pesat (Megawanti, 2015). Salah satunya kecerdasan dan keterampilan supaya manusia dapat menghadapi persoalan dan dinamika kehidupan yang semakin hari semakin kompleks. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Untuk itu dunia Pendidikan harus secara berkelanjutan meningkatkan mutu melalui pemanfaatan media teknologi sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Implementasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan salah satunya adalah media pembelajaran online yang dimana dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Kemajuan pendidikan menjadi tolak ukur suatu bangsa untuk bersaing pada masa era revolusi industri 4.0, karena lewat pendidikan kita dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan pada akhirnya sumber daya manusia yang diciptakan itu akan menentukan maju tidaknya suatu bangsa pada masa ini (Anita, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan internet dengan menggunakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Setiawan dkk, 2019). Adapun faktor menurut (Kurniawan dkk, 2017), yang akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa pada pembelajaran adalah faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut

dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Karena kedua faktor memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar yang dapat dicapai. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan pada mata pelajaran jaringan dasar di SMK dengan objek penelitian adalah SMK Negeri Sangtombolang.

## KAJIAN TEORI

Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi, sedangkan media pembelajaran adalah suatu yang baik, fisik, maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan (Tafonao, 2018). Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan bagian kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar) (Muhson, 2010). Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran di sebut media pembelajaran.

Susanti dan Zulfiana (2018) menjelaskan beberapa manfaat dari media pembelajaran yaitu: Media pembelajaran dapat memperlancar proses belajar dan menghasilkan peningkatan terhadap hasil belajar, media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, media pembelajaran dapat mengatasi kendala keterbatasan indera, ruang, dan waktu, dan media pembelajaran juga dapat meningkatkan peluang terciptanya kesamaan pengalaman dari para peserta didik. Sedangkan menurut Nurrita (2018), ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu: (1) Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. (2) Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. (3) Media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan menciptakan sesuatu. (4) Media pembelajaran Dapat membantu terciptanya penyamaan persepsi yang lebih baik bagi siswa sehingga pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan dapat juga tercipta dengan baik walaupun ada perbedaan latar belakang pada tiap siswa.

Menurut Hartanto (2016) E-learning sudah lama ditemukan sejak tahun 1970, e-learning juga diartikan sebagai teknologi informasi dan komunikasi untuk memungkinkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Berbagai istilah mengenai e-learning juga sering ditemui dalam dunia pembelajaran, antara lain adalah: onlinelearning, internet-inabled, virtual learning, dan web-based learning. Tujuan penggunaan e-learning sebagai sistem belajar adalah Meningkatkan kualitas belajar, Mengubah budaya mengajar, Mengubah budaya belajar yang pasif menjadi budaya belajar yang aktif sehingga terbentuk independent learning, Memperluas basis dan kesempatan belajar oleh masyarakat, Mengembangkan dan memperluas produk dan layanan baru pembelajaran (Sari, 2017).

Pembelajaran daring, adalah pembelajaran yang sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet, hal tersebut dikarenakan bahwa seluruh proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui teknologi informasi internet (Rigianti, 2020). Sehingga

dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring pada dasarnya sama dengan pembelajaran konvensional namun seluruh elemen dalam pembelajaran dibuat pada format digital dan disajikan melalui internet. Melalui penjelasan tersebut maka pembelajaran daring dianggap sebagai satu-satunya model pembelajaran yang dapat digunakan pada masa darurat pandemi, karena pembelajaran daring memungkinkan terlaksananya interaksi antara guru dan siswa tanpa harus bertemu langsung tentunya dengan hasil belajar yang tidak kalah jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka langsung. Hasil belajar sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan (Sjukur, 2012).

Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada penelian yang dilakukan oleh Hanum (2013). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto sesuai dengan standar mutu pelaksanaan e-learning dengan tingkat keefektifan 77.27%. Penelitian lainnya juga mengenai analisis pembelajaran online masa WFH Pandemic Covid-19 Sebagai tantangan pemimpin Digital di Abad 21 yang menunjukkan hubungan antara efektifitas pembelajaran daring dengan hasil pembelajaran turut mewujudkan pemimpin digital pada dunia pendidikan tinggi abad 21 terlebih khusus pada masa WFH akibat pandemic covid 19 (Darmalaksana dkk, 2020). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk (2019) mengenai pembelajaran daring di tengah Wabah Covid-19, dengan hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah kemampuan dasar mahasiswa atau peserta didik serta motivasi dan kemandirian.

## METODE PENELITIAN

### Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu:

- a. Laptop ASUS X555B, AMD Dual Core A9-9490 up to 3,6 GHz, RAM 4 GB, HDD 500GB
- b. Handphone Vivo y97, Processor Octa Core, RAM 4 GB

### Jalannya Penelitian

#### 1. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti melakukan kunjungan dan melakukan observasi terhadap sekolah yang telah ditetapkan sebagai tempat penelitian.
- b. Kemudian pada langkah berikutnya ditahap persiapan, peneliti menentukan sampel penelitian yang akan diteliti.
- c. Langkah terakhir dalam tahap persiapan, peneliti membuat materi wawancara yang akan diajukan kepada beberapa narasumber.

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang valid.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah tahap persiapan dan pelaksanaan, tahap selanjutnya yang akan dilakukan yaitu tahap akhir dimana peneliti akan menganalisis dan menyusun data informasi yang telah didapatkan secara teratur.

#### Analisis Data

Adapun tahapan dalam analisis data kualitatif antara lain :

1. Melakukan pencatatan di lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar data mempunyai makna, mencapai pola dan hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan observasi ini dilakukan peneliti pada saat awal-awal pelaksanaan pembelajaran daring disekolah. Peneliti juga melihat dari beberapa siswa disekitar desa Ayong dan Desa Babo di SMK N Sangtombolang. Peneliti tertarik menganalisis pembelajaran daring kelas X di SMK N Sangtombolang studi kasus efektifitas pembelajaran daring jaringan dasar di karenakan didaerah ini terlihat masih cukup banyak kendala yang kemungkinan akan dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan daring.

Mengenai efektifitas belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran jaringan dasar, peneliti menemukan data yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai rapor siswa kelas X TKJ mata pelajaran jaringan dasar sebelum diadakannya pembelajaran daring.

No	Siswa kelas X TKJ	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata		
			KKM	Pengetahuan	Keterampilan
1.	Peringkat 1	30	70	84,3	80
2.	Peringkat 2		70	82,5	79
3.	Peringkat 3		70	81	79

Dari data yang didapatkan, terlihat pada mata pelajaran jaringan dasar dengan standar nilai KKM sebesar 70 terdapat nilai rata-rata kelas tkj peringkat 1 sebesar 84,3 dengan semua siswa mendapatkan nilai tuntas, sementara peringkat 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,5, peringkat 3 yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 81. Jika dilihat dari perolehan nilai semester ganjil yang rata-rata peserta didik dapat memperoleh nilai standar KKM maka dapat disimpulkan bahwa melihat dari beberapa permasalahan yang akan dihadapi, ada kemungkinan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring ini akan kurang maksimal mengingat pembelajaran daring merupakan metode

pembelajaran yang sangat bergantung pada jaringan internet. Pembelajaran daring dilakukan sejak bulan Maret 2020 dan telah melakukan beberapa perencanaan proses pembelajaran daring yang dapat digunakan dengan mudah oleh guru dan siswa dengan melalui beberapa fitur maupun aplikasi. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru mata pelajaran jaringan dasar melalui wawancara dengan peneliti pada 10 November 2020.

Pada penelitian ini, standar KKM yang ditetapkan untuk matapelajaran jaringan dasar yaitu sebesar 70. Pada saat observasi dilakukan terlihat nilai rata-rata siswa dari kelas X jaringan dasar mampu mencapai standar KKM yang ditetapkan pada pembelajaran sebelum daring dilakukan (tatap muka). Pembelajaran daring mulai dilaksanakan pada bulan Maret yang lalu dan siswa telah melaksanakan ujian semester genap, ini berarti proses pembelajaran telah berjalan selama beberapa bulan dan tentunya siswa sudah dapat melihat perolehan belajar selama daring dilaksanakan. Pada saat wawancara peneliti mencoba bertanya mengenai pencapaian nilai siswa.

Tabel 1. Nilai Smester Siswa TKJ Kelas X Pada Mata pelajaran Jaringan Dasar Semester Genap.

No	Siswa kelas X TKJ	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata		
			KKM	Pengetahuan	Keterampilan
1.	Peringkat 1	30	70	92,2	90
2.	Peringkat 2		70	88,5	84
3.	Peringkat 3		70	86,4	88

Dari data hasil belajar siswa kelas X jaringan dasar pada semester genap ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan dan nilai KKM dimana kelas X peringkat 1 diketahui pada semester genap dengan rata-rata pengetahuan sebesar 92,2, dan keterampilan 90. pada semester ganjil memperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebesar 84,3 dan nilai keterampilan 80 selanjutnya kelas X peringkat 2 diketahui pada semester genap memperoleh nilai rata-rata pengetahuan 88,5 dan keterampilan 84 sementara pada semester ganjil diperoleh peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sebesar 82,5 dan nilai keterampilan 79. Kemudian siswa peringkat 3 diketahui pada semester genap memperoleh nilai rata-rata pengetahuan 86,4 dan keterampilan 88. pada semester ganjil diketahui memperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebesar 81 dan nilai keterampilan 79.

Dari perbandingan nilai rata-rata pada semester ganjil dan semester genap diperoleh data bahwa dengan pembelajaran daring nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Namun pada nilai semester genap ada beberapa siswa yang justru memperoleh nilai dibawah standar KKM sementara pada semester ganjil nilai yang didapat melebihi KKM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Efektifitas Pembelajaran Daring Kelas X Di

SMK N Sangtombolang yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari belajar belajar siswa nilai rata-rata mata pelajaran jaringan dasar siswa kelas X jaringan dasar pada pembelajaran daring semester genap 2019/2020 maka dapat dikatakan pembelajaran daring tersebut telah efektif karena dari data yang diperoleh jika dibandingkan dengan belajar siswa kelas X jaringan dasar pada semester ganjil maka perolehan hasil belajar siswa pada semester genap ini mengalami peningkatan

### DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S. (2020). Penerapan Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Pada anak usia dini selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto: Purwokerto.*
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis pembelajaran online masa wfh pandemic covid-19 sebagai tantangan pemimpin digital abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Hanum, N. S. (2013). The effectiveness of e-learning as a learning medium (evaluation study of the e-learning learning model of SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *J. Educators. Vocational*, 3(1), 90-102.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2).
- Megawanti, P. (2015). Meretas Permasalahan Pendidikan Di Indonesia. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3).
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1).
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).

- Sari, I. P. (2017). Implementasi pembelajaran berbasis e-learning menggunakan claroline. *Research and Development Journal of Education*, 4(1).
- Setiawan, A. R., Puspaningrum, M., & Umam, K. (2019). Pembelajaran daring di tengah wabah COVID-19. *TARBAWY Indones. J. Islam. Educ*, 6(2), 187-192.
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1-16.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.